

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis pada Bab IV yang lalu mengenai peranan audit intern dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern penjualan, dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Audit intern yang dilaksanakan PT. TRIYUDIA BUSANAMAS cukup efektif. Hal tersebut didukung oleh adanya beberapa faktor sebagai berikut:  
Dari segi kompetensi, manajer akuntansi dan keuangan sebagai auditor intern memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam bidang akuntansi, bidang audit, auditor intern juga menguasai prinsip-prinsip akuntansi dan teknik-teknik yang diperlukan untuk memeriksa catatan-catatan dan laporan keuangan.
2. Pengendalian intern atas penjualan pada PT. TRIYUDIA BUSANAMAS telah dilaksanakan dengan memadai. Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya unsur-unsur pengendalian intern, yaitu:
  - a. Lingkungan pengendalian yang memadai:
    - Adanya integritas karyawan yang baik.
    - Adanya struktur organisasi perusahaan yang baik dan jelas.
    - Terdapat *job description* yang menguraikan fungsi dan wewenang setiap bagian.
    - Metode penerimaan karyawan yang dilaksanakan dengan baik.

- Adanya kode etik yang harus ditaati oleh seluruh karyawan.
- b. Adanya penetapan risiko yang ditetapkan oleh manajer.
- PT. TRIYUDIA BUSANAMAS telah memperkirakan kemungkinan kesalahan pencatatan yang disebabkan oleh kekeliruan dalam pelaporannya.
- c. Kegiatan pengendalian, meliputi:
- Mengolah dan menilai dokumen dan catatan mengenai penjualan.
  - Pemisahan tugas antara fungsi pembelian, penerimaan barang, penyimpanan dan distribusi barang, pelaksanaan penjualan, penerimaan kas dan pencatatan penjualan.
- d. Informasi dan komunikasi yang memadai, meliputi:
- Laporan mengenai penjualan telah disajikan dengan memadai dan dapat diandalkan.
  - Komunikasi antara karyawan yang terjalin dengan baik.
  - Komunikasi dua arah yang baik, antara atasan dan bawahan.
- e. Pemantauan atas pengawasan yang dilakukan oleh auditor intern, dan kelemahan-kelemahan yang dilaporkan segera kepada direktur.

Terpenuhinya unsur-unsur pengendalian intern menyebabkan tercapainya tujuan umum dari pengendalian intern itu sendiri, yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan pada hukum dan perundang-undangan. Selain itu juga tercapai tujuan pengendalian intern atas penjualan yang meliputi: transaksi yang dicatat adalah sah, transaksi diotorisasi dengan pantas, transaksi yang terjadi telah dicatat, transaksi dinilai dengan pantas, transaksi

diklasifikasikan dengan pantas, transaksi dimasukkan ke berkas induk dengan pantas dan diikhtisarkan dengan benar.

Berdasarkan peranan audit intern dalam penerapan pengendalian intern penjualan, maka tujuan pengendalian intern tersebut dapat tercapai. Adapun tujuan pengendalian intern penjualan dapat dikemukakan secara singkat sebagai berikut:

1. Penjualan yang efektif dapat dilihat dari:

- Tercapainya seluruh target anggaran.
- Kegiatan promosi yang dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya kunjungan para *Sales* ke tempat konsumen, dengan mengikuti pameran yang dilaksanakan pada periode tertentu.

2. Laporan penjualan yang dapat diandalkan, yaitu:

Adanya pengecekan silang dari dokumen-dokumen seperti: faktur, bukti barang keluar, surat penjualan, surat jalan sebelum dimasukkan dalam buku penjualan yang mana data tersebut merupakan informasi untuk membuat atau melakukan penyusunan laporan penjualan.

3. Ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur yang berhubungan dengan penjualan:

- Kebijakan dan prosedur penerimaan barang.
- Kebijakan dan prosedur pengiriman barang.
- Kebijakan dan prosedur retur penjualan.
- Kebijakan dan prosedur penagihan piutang.

Hal ini didukung oleh adanya *flowchart* yaitu prosedur penjualan tunai dan penjualan kredit.

4. Rekomendasi dan saran-saran yang diajukan oleh auditor intern selalu di *follow-up* oleh direktur.

Meskipun demikian, masih terdapat kelemahan dalam peranan audit intern dalam melaksanakan pengendalian intern penjualan pada PT. TRIYUDIA BUSANAMAS, yaitu:

1. Tidak adanya bagian auditor intern yang independen.
2. Fungsi audit intern yang dirangkap dengan bagian akuntansi. Perangkapan fungsi ini membuat aktivitas audit intern dijalankan secara rangkap oleh manajer keuangan dan akuntansi. Perangkapan fungsi ini akan membuat auditor tidak independen dari kegiatan yang diperiksanya, terutama jika manajer keuangan dan akuntansi selaku auditor intern ditugaskan untuk memeriksa bagian akuntansi yang juga ia pimpin.
3. Fungsi audit intern hanya dijalankan oleh manajer akuntansi dan keuangan seorang, hal ini dapat mengakibatkan bertumpuknya tugas manajer akuntansi dan keuangan. Tumpang tindihnya tugas manajer akuntansi dan keuangan dan auditor intern akan berakibat pada terbelengkalainya salah satu bahkan kedua tugas yang diemban oleh manajer akuntansi dan keuangan.
4. Posisi auditor intern yang berada di bawah manajer.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diungkapkan di atas, penulis ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi PT. TRIYUDIA BUSANAMAS. Adapun saran yang diberikan adalah:

1. Sebaiknya dibentuk departemen internal audit agar tugas dalam pengendalian intern dilaksanakan dengan memadai dan lebih efektif.
2. Pemisahan fungsi yang baik antara fungsi manajer akuntansi dan keuangan dengan fungsi audit intern.
3. Posisi auditor intern seharusnya berada di bawah direktur sehingga memudahkan dalam pemeriksaan untuk memeriksa seluruh bagian yang ada di dalam perusahaan.